

Etika & Profesi Keguruan

Tim Penulis:

Norbertus Tri Suswanto Saptadi

Dewi Mardhiyana

Syamsi Edi

Rifaatussalwa Hayati

Riyanti Susiloningtyas

Suttrisno

Rika Handayani

Dinda Kelsi Praminda

Ferdinandus Sampe

St Muthahharah

Fadhil Zil Ikram

Abdul Hamid Arribathi

Moh. Ari Wibowo

B Lena Nuryanti Sastradinata

Editor: Andri Cahyo Purnomo

ETIKA & PROFESI KEGURUAN

Norbertus Tri Suswanto Saptadi

Dewi Mardhiyana

Syamsi Edi

Rifaatussalwa Hayati

Riyanti Susiloningtyas

Suttrisno

Rika Handayani

Dinda Kelsi Praminda

Ferdinandus Sampe

St Muthahharah

Fadhil Zil Ikram

Abdul Hamid Arribathi

Moh. Ari Wibowo

B Lena Nuryanti Sastradinata

ETIKA & PROFESI KEGURUAN

Penulis:

Norbertus Tri Suswanto Saptadi

Dewi Mardhiyana

Syamsi Edi

Rifaatussalwa Hayati

Riyanti Susiloningtyas

Suttrisno

Rika Handayani

Dinda Kelsi Praminda

Ferdinandus Sampe

St Muthahharah

Fadhil Zil Ikram

Abdul Hamid Arribathi

Moh. Ari Wibowo

B Lena Nuryanti Sastradinata

Editor : **Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum.**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **ix, 207**
ISBN : **978-623-09-4354-6**
Terbit Pada : **Juli 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten

Email : sadapenerbit@gmail.com

Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa oleh karena kasih, karunia, dan rahmat berlimpah yang telah diberikan melalui kekuatan, semangat, dan kesehatan sehingga penulisan buku yang berjudul **“Etika dan Profesi Keguruan”** boleh selesai sesuai dengan waktu dan kesempatan yang telah tersedia. Manusia sebagai bagian makhluk hidup yang bermasyarakat (*zoon politicon*) tidak dapat terlepas dari relasi dengan lingkungan hidup di sekitar tempat tinggal di mana melakukan aktivitas. Dalam melakukan aktivitas keseharian maka manusia membutuhkan etik, manusia diperhadapkan pada norma atau aturan atau adat atau hukum yang mengikat, baik saat berelasi dengan Tuhan, secara interpersonal, lingkungan hidup sekitar maupun secara hubungan pribadi.

Seorang guru perlu berkontribusi dalam tingkat keberhasilan pendidikan melalui aktivitas dan kinerja pengajaran pada tahap institusional dan intruksional. Kontribusi strategis guru harus selaras dengan amanat yang tercantum pada UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Aktivitas guru sebagai tenaga profesional merupakan *agent of change* dalam pembelajaran. Tenaga profesional ditentukan oleh aktivitas yang berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi dasar, sertifikat pendidik yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan jenjang pendidikan akademik yang telah ditetapkan pemerintah sehingga guru semakin berperan dalam pendidikan.

Buku ini terdiri dari empat belas bab, pertama tentang konsep dasar etika keguruan, bab dua tentang hakikat profesi keguruan, bab tiga tentang kode etik dalam profesi keguruan, bab empat tentang supervisi dan kualifikasi guru abad ke 21, bab lima tentang prinsip dan tahapan pengembangan karier guru, bab enam tentang pendidikan profesi guru, bab tujuh tentang kompetensi dan karakteristik guru abad 21, bab delapan tentang hak dan kewajiban guru, bab sembilan tentang kinerja, komitmen, dan efektivitas kerja guru, bab sepuluh tentang guru sebagai jabatan profesional, bab sebelas tentang kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran, bab dua belas

tentang sertifikasi guru, bab tiga belas tentang guru dalam implementasi kurikulum, dan bab empat belas tentang guru dalam menilai proses dan evaluasi pembelajaran.

Penulis sangat bergembira dan bersuka cita dengan penerbitan buku ini yang tentu sangat berharap banyak dapat membantu dan memberikan inspirasi serta informasi bagi para pembaca. Buku ini sangat perlu untuk dibaca sebagai sarana untuk komunikasi, menambah pengetahuan, meningkatkan wawasan, dan juga semangat dalam meningkatkan pemahaman terhadap etika dan profesi keguruan kepada peserta didik. Tak ada gading yang tak retak sehingga penulis berharap mendapat masukan, saran, dan sumbangan pemikiran untuk peningkatan kapasitas dan kesempurnaan dalam penulisan buku ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR ETIKA KEGURUAN.....	1
Pendahuluan	1
Profesionalisme Guru	3
Kompetensi Guru	4
Karakteristik Guru Profesional	6
Komitmen Guru Profesional	8
Kode Etik Guru	8
Kualifikasi dan Pembinaan Guru.....	9
Daftar Pustaka.....	11
Profil Penulis.....	12
BAB 2 HAKIKAT PROFESI KEGURUAN.....	13
Pengantar.....	13
Pengertian Profesi.....	14
Istilah yang Terkait dengan Profesi	15
Ciri dan Karakteristik Profesi	16
Guru dan Keguruan.....	18
Pengertian Profesi Keguruan	19
Syarat Profesi Keguruan.....	20
Status Profesi Guru	22
Daftar Pustaka.....	24
Profil Penulis.....	25

BAB 3 KODE ETIK DALAM PROFESI KEGURUAN	26
Kode Etik.....	26
Profesi Keguruan.....	27
Rumusan Kode Etik Profesi Keguruan	30
Beberapa Pelanggaran Kode Etik Yang Sering Terjadi.....	33
Daftar Pustaka.....	37
Profil Penulis.....	38
BAB 4 SUPERVISI & KUALIFIKASI GURU ABAD KE 21	39
Pendahuluan	39
Supervisi.....	40
Kualifikasi Guru Abad Ke 21.....	43
Daftar Pustaka.....	50
Profil Penulis.....	51
BAB 5 PRINSIP & TAHAPAN PENGEMBANGAN KARIER GURU	52
Pendahuluan	52
Pengembangan Karier Guru	53
Jenis Karier Guru.....	54
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Karier Guru	56
Prinsip dan Tahapan Pengembangan Karier Guru	57
Ranah Peningkatan dan Pengembangan Karier Guru.....	59
Manfaat Pengembangan Karier Guru.....	65
Pengaruh Emosional terhadap Pengembangan Karier Guru.....	67
Daftar Pustaka.....	70
Profil Penulis.....	71
BAB 6 PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)	72
Pengertian Profesi Guru (PPG).....	72
Tujuan Profesi Guru.....	74

Landasan Historis	75
Landasan Yuridis.....	77
Landasan Konseptual.....	78
Kurikulum Pendidikan Profesi Guru	81
Karakteristik Kurikulum Pendidikan Guru	82
Isi/ Muatan Kurikulum Pendidikan Guru	83
Mata Kuliah MKDP	84
MKKP Bidang Studi	87
MKP Bidang Studi	90
Standar Kompetensi Lulusan PPG	91
Sistem Pembelajaran.....	93
Daftar Pustaka	98
Profil Penulis	99
BAB 7 KOMPETENSI & KARAKTERISTIK GURU ABAD-21.....	100
Pendahuluan	100
Kompetensi Guru Abad-21	102
Karakteristik Guru Abad-21	105
Keterampilan yang Dibutuhkan Guru Menghadapi Abad-21 ..	106
Daftar Pustaka	110
Profil Penulis.....	111
BAB 8 HAK & KEWAJIBAN GURU.....	112
Guru sebagai Tenaga Profesionalitas	112
Hak dan Kewajiban Seorang Guru	113
Hak Guru Secara Umum.....	114
Kewajiban Guru Secara Umum.....	117
Kesimpulan	121
Daftar Pustaka	122
Profil Penulis	123

BAB 9 KINERJA, KOMITMEN, & EFEKTIVITAS KERJA GURU	124
Kinerja Guru	124
Komitmen Guru	129
Efektivitas Kerja Guru.....	131
Daftar Pustaka	134
Profil Penulis.....	137
BAB 10 GURU SEBAGAI JABATAN PROFESIONAL	138
Hakikat Guru	138
Guru Sebagai Jabatan Profesional.....	144
Daftar Pustaka	148
Profil Penulis.....	149
BAB 11 KREATIVITAS GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN	
.....	150
Pendahuluan	150
Desain Pembelajaran	151
Komponen Desain Pembelajaran	152
Model-Model Desain Pembelajaran	154
Kreativitas Guru dalam Mendesain Pembelajaran	160
Kesimpulan	162
Daftar Pustaka	163
Profil Penulis.....	164
BAB 12 SERTIFIKASI GURU	165
Pendahuluan	165
Pengertian Sertifikasi Guru.....	166
Persyaratan Sertifikasi Guru	167
Berbagai Jenis Sertifikasi Guru.....	170
Manfaat Sertifikasi Besaran Guru	173
Daftar Pustaka	176

Profil Penulis.....	177
BAB 13 GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM	178
Pendahuluan	178
Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	179
Manajemen Implementasi Kurikulum dalam Proses Pembelajaran.....	184
Dampak Rekonstruksi Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran.....	185
Daftar Pustaka.....	189
Profil Penulis.....	190
BAB 14 GURU DALAM MENILAI PROSES & EVALUASI PEMBELAJARAN.....	191
Peran Guru dalam Menilai Proses dan Evaluasi Pembelajaran	191
Perbedaan Antara Menilai Proses Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran.....	192
Pentingnya Etika Profesional Keguruan Dalam Menilai dan Melakukan Evaluasi Pembelajaran	194
Guru Menilai Proses Pembelajaran.....	195
Metode Dan Instrumen Penilaian Proses Pembelajaran	196
Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran	200
Metode dan Instrumen Evaluasi Pembelajaran	201
Penerapan Aplikasi Digital Dalam Evaluasi Pembelajaran.....	203
Kesimpulan	204
Daftar Pustaka.....	206
Profil Penulis.....	207

BAB 1

KONSEP DASAR

ETIKA KEGURUAN

Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.
Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Menurut etimologis kata “etika” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*ethos*” yang merupakan habitus (kebiasaan). Etika adalah cabang filsafat dalam konteks dasar *value* moral yang berhubungan dengan apa yang diperkenankan atau tidak, baik atau tidak baik, pantas atau tidak pantas pada penerapan karakter manusia (Fahrul Siregar, 2015).

Manusia sebagai bagian makhluk hidup yang bermasyarakat (*zoon politicon*) tidak dapat terlepas dari relasi dengan lingkungan hidup di sekitar tempat tinggal di mana melakukan aktivitas. Dalam melakukan aktivitas keseharian manusia berkaitan dengan etik, manusia diperhadapkan pada norma atau aturan atau adat atau hukum yang mengikat, baik saat berelasi dengan Tuhan, secara interpersonal, lingkungan hidup sekitar maupun secara pribadi.

Guru perlu berkontribusi dalam tingkat keberhasilan pendidikan melalui aktivitas dan kinerja pengajaran pada tahap institusional dan instruksional. Kontribusi strategis guru harus selaras dengan amanat yang tercantum pada UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Aktivitas guru sebagai tenaga profesional merupakan *agent of change* dalam pembelajaran. Tenaga profesional ditentukan oleh aktivitas yang berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi dasar, sertifikat pendidik yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan jenjang pendidikan akademik yang telah ditetapkan pemerintah (Sidiq, 2018).

Daftar Pustaka

- Afifa, M. (2022). Memahami Komitmen Guru Profesional, *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(2), p. 86. Available at: <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i2.6968>.
- Fahrul Siregar. (2015). *Etika Sebagai Ilmu Filsafat*. DE'RECHTSSTAAT, 1(1), pp. 54–61.
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), pp. 20–37. Available at: <http://ejournal-revorma.sch.id>.
- Hatta, M. (2018). *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.
- Munawir, M., Erindha, A.N. and Sari, D.P. (2023). Memahami Karakteristik Guru Profesional, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), pp. 384–390. Available at: <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1108>.
- Munir Yusuf. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, p. 126.
- Setiawan, A. (2021). *Profesi dan Etika Keguruan*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Sidiq, U. (2018). *Etika dan Profesi Keguruan*. STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Suhaila, L.A. (2021). Jurnal Penelitian Pendidikan Pelanggaran Moral dan Etika Profesi Guru Berdampak dalam Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 38(2), pp. 60–64. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/34049>.
- Wardani, I.G.A.K. (2012). Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Guru (Kajian Konseptual Dan Operasional). *Jurnal Pendidikan*, 13(1), pp. 32–44. Available at: <https://doi.org/10.33830/jp.v13i1.357.2012>.

PROFIL PENULIS



Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.

Lahir di Cirebon Jawa Barat pada tanggal 7 Juni 1975. Memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala, Pembina Tingkat I (IVb). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Komputer (S.Kom.) di Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) tahun 1998, Magister Manajemen (M.M.) di Universitas Hasanuddin (UNHAS) tahun 2004, Magister Teknologi Informasi (M.T.) di Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2007, Insinyur (Ir.) di Pendidikan Profesi Insinyur UNHAS tahun 2020, Insinyur Profesional Madya (IPM.) di Persatuan Insinyur Indonesia (PII) tahun 2021, Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LX Lemhannas RI tahun 2020.

Kuliah Doktoral di Fakultas Teknik UNHAS 2020-sekarang. Bekerja sebagai Dosen pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Atma Jaya Makassar (UAJM). Peraih Poster terbaik tahun 2016 dari DPRM Dikti. Dosen berprestasi IKDKI tahun 2020 dan 2021. Pernah menjabat Kepala UPT Komputer, Kepala BAPSI, Wakil Dekan FT, Dekan FT dan FTI, Wakil Rektor III, Ketua Penjaminan Mutu UAJM. Tim PAK Dosen dan Asesor BKD. *Reviewer International Conference* dan Jurnal SINTA. Menulis media massa Tribun Timur, Koinonia, Bisnis Sulawesi, Sesawi.net, Mirifica.net, HidupKatolikCom, KatolikanaTV, OMKNet, Jalan Hidup Katolik, dll. Aktivis organisasi IKAL LX, IARMI, DPP/DPD ISKA, BAPOMI Sulsel, LP3KD Sulsel, IKDKI SulSelTraBar, Komkep KAMS, Komsos KAMS, PUKAT KAMS, TPP KAMS, FMKI KAMS, Pengurus Kebun Sawit Laimbo, PII Makassar, Depas Paroki Mariso, dll.

Email Penulis: ntsaptadi@gmail.com.

BAB 2

HAKIKAT PROFESI KEGURUAN

Dewi Mardhiyana, M.Pd.
Universitas Pekalongan

Pengantar

Istilah profesi digunakan untuk menggambarkan pekerjaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang kerjanya dokter, dianggap sebagai dokter berdasarkan profesinya. Orang yang kerjanya mengajar disebut guru. Selain itu, ada yang menyatakan bahwa profesi yang dijalannya adalah pengamen, pedagang, tukang batu, tukang parkir dan lain-lain. Dalam hal ini, istilah profesi identik dengan pekerjaan atau tugas yang dilakukan seseorang. Keragaman istilah profesi mengharuskan kita untuk memahami kriteria mana saja yang disebut sebagai profesi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua pekerjaan dapat digambarkan sebagai profesi. Pekerjaan yang hanya memenuhi kriteria tertentu saja yang dikatakan sebagai suatu profesi.

Guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru melakukan berbagai tugas termasuk *transfer of knowledge*, *transfer of value*, dan *transfer of skill*. Tentunya ini menjadi hal yang tidak mudah bagi guru. Banyak opini yang beranggapan bahwa mengajar adalah hal yang sepele karena hanya berdasarkan kemampuan memahami materi dan berbicara. Padahal, menjadi seorang guru pada hakikatnya membutuhkan kemampuan dalam mengontrol diri sendiri dan orang lain. Dengan demikian, guru merupakan suatu profesi karena membutuhkan keahlian atau keterampilan khusus yang tidak dapat dikuasai oleh orang lain di luar bidang pendidikan.

Daftar Pustaka

- Alma, B. (2012). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Arbi, S. Z., & Syahrin, S. (1992). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Association, N. E. (1969). *Audiovisual Instruction Department, New Media and College Teaching*. Washington: NEA.
- Danim, S. (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hornby, A. S., Gatenby, E. V., & Wakefield, H. (1962). *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
- Hoyle, E. (1969). *The Role of Teacher*. New York: Routledge & Kegan Paul Ltd.
- Law, S., & Glover, D. (2000). *Educational Leadership and Learning*. UK: Mc Graw-Hill Education.
- Lieberman, M. (1956). *Education of Profession*. New Jersey: Pentic-Hall.
- Ornsetin, A. C., & Levine, D. U. (1984). *An Introduction to The Foundation Education (third ed.)*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267–282.
- Sanusi, A. (1991). *Studi Pengembangan Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*. Bandung: IKIP Bandung.
- Stinnet, T. M., & Hugget, A. J. (1963). *Professional Problems of Teacher (2nd)*. London: Collier-Macmillan.
- Supriadi, D. (1998). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita.

PROFIL PENULIS



Dewi Mardhiyana, M.Pd.

Penulis memiliki ketertarikan terhadap pendidikan, khususnya pendidikan matematika mulai pada tahun 2008. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke program studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan dan berhasil lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan S2 Pendidikan Matematika

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan beasiswa DIKTI dan berhasil lulus pada tahun 2015. Mulai tahun 2016 sampai sekarang, penulis menjadi dosen di Universitas Pekalongan.

Penulis memiliki kepakaran dibidang pendidikan matematika. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian di bidang kepakarannya, seperti kurikulum pendidikan, penilaian pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, dan lain sebagainya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi, pemerintah daerah dan Kemenristek DIKTI. Penulis juga aktif membimbing mahasiswa yang mengikuti lomba karya tulis ilmiah (LKTI) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Selain itu, penulis berusaha untuk aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang baik kepada orang lain.

Email Penulis: dewimardhiyana139@gmail.com.

BAB 3

KODE ETIK DALAM PROFESI KEGURUAN

Syamsi Edi, S.Pd., M.Pd.
Universitas Panca Sakti

Kode Etik

Etika adalah konsep penilaian sifat kebenaran atau kebaikan dari perilaku sosial menurut tradisi yang dimiliki oleh individu maupun kelompok tertentu. Kata etis berarti sesuai dengan nilai nilai, dan norma yang dianut oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu. Syarifan Nurjan, MA. (2015: 80). Sedangkan secara etimology kode etik merupakan pola aturan, tata cara, dalam melakukan pekerjaan pada profesi tertentu. kode etik juga merupakan pola aturan atau tata cara etis sebagai pedoman perilaku. Dr Ali Nurhadi, S. Pd, M.Pd (2017:54) sedangkan Soetjipto dan Rafli Kosasi menyatakan bahwa kode etik suatu profesi merupakan norma-norma yang harus dipatuhi oleh setiap anggota profesi di dalam melakukan tugas tugas profesinya dan dalam hidupnya di tengah tengah masyarakat (Heri Susanto 2020:21).

Sebagai Seorang profesional mereka mempunyai ilmu pengetahuan dan keahlian yang khusus. Oleh sebab itu disusunlah etika profesional dengan tujuan untuk mengatur bagaimana pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dapat diterapkan sesuai dengan norma norma yang telah mereka sepakati. khususnya situasi-situasi yang berhubungan dengan masalah moral. Hal ini biasanya terkait dengan kemampuan para profesional dalam hal membuat penilaian dan keputusan yang tidak bisa dilakukan oleh orang awam. Contoh awal etika profesional adalah Sumpah Hippokrates yang sampai sekarang masih diikuti para

Guru adalah tenaga kerja profesional yang padanya diberi suatu kepercayaan untuk melakukan Tindakan Tindakan yang dianggap dapat tercapainya tujuan Pendidikan. Segala tindakan dan perilakunya diatur oleh norma norma yang disusun oleh orang orang se profesinya dan telah melalui kesepakatan Bersama demi terjaga nama baik profesinya yang disebut kode etik. Sebagai seorang profesional yang tinggal di tengah tengah masyarakat, sepatutnyalah dia tetap menjaga kode etik demi menjaga kehormatan dan martabat profesinya.

Semoga dengan menghayati dan selalu mengimplementasikan kode etik seorang guru,nama baik profesi keguruan akan tetap harum di tengah tengah masyarakat. Semoga dengan melakukan pembinaan yang berkualitas dan dilakukan secara intensif, maka diharapkan para guru menghayati kode etik profesi keguruan dan dapat menerapkannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang yang berprofesi guru.

Daftar Pustaka

Ali Nurhadi. Profesi Keguruan Goresan Pena. Jl. Jami No 230 SindangJawa – Kadugede Kuningan Jawa Barat 45561.

Etika. (2023, April 29). In Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Etika>.

Heri Susanto. (2020). *Profesi Keguruan Program Studi Pendidikan Sejarah*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kode_etik_profesi) diakses Senin 6 Juni 2023. Jam 14 12.

Imron Fauzi. *Etika Profesi Keguruan*. IAIN Jember Press Jl Mataram No 1 Mangli Jember.

Syarifan Nurjan. (2015). *Profesi Keguruan Konsep Dan Aplikasi*. Penerbit: Samudra Biru Jomblangan, Gg. Ontosesno No B15 Rt 12/30 Banguntapan Bantul DI Yogyakarta.

PROFIL PENULIS



Syamsi Edi, S.Pd., M.Pd.

Berprofesi sebagai seorang guru Bahasa inggris dimulai sejak 1993 setelah lulus dari kursus Bahasa inggris. Pada tahun 1997 penulis melanjutkan studinya di akademi Bahasa asing Aba Pertiwi. Pada tahun 2000 penulis melanjutkan studinya di Universitas Indraprasta PGRI jurusan Pendidikan Bahasa inggris. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan studinya ke magister Pendidikan Bahasa inggris. Penulis pernah mengajar di LPIA cabang Pondok Cabe Tangerang selatan. Juga pernah mengajar di Lembaga kursus Bahasa inggris "*New concept English Course*" cabang Pamulang Tangerang Selatan. Pada saat ini penulis adalah Dosen di Universitas Panca Sakti Bekasi. Penulis memiliki kepakaran dibidang Pendidikan Bahasa inggris dan untuk mewujudkan karir sebagai Dosen professional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: syamsiedi@gmail.com.

BAB 4

SUPERVISI & KUALIFIKASI

GURU ABAD KE 21

Rifaatussalwa Hayati, M.Pd.
Universitas Tangerang Raya

Pendahuluan

Abad ke-21 telah membawa sejumlah perubahan dalam cara kita hidup dan bekerja, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di abad ke-21, guru perlu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengajar di kelas modern. Salah satu aspek terpenting dalam persiapan guru adalah supervisi pengajaran. Supervisi instruksional adalah proses memberikan umpan balik dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan praktik mengajar mereka (Koyongian *et al.*, 2021). Supervisi instruksional yang efektif dapat membantu guru untuk mengembangkan keterampilan mereka, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan menerapkan strategi pengajaran baru.

Di abad ke-21, supervisi pembelajaran harus lebih kolaboratif dan berbasis data dibandingkan sebelumnya. Guru harus dapat bekerja sama dengan pengawas mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mereka harus diberi kesempatan untuk bereksperimen dengan strategi pengajaran yang baru. Pengawas juga harus mampu memberikan umpan balik yang spesifik dan dapat ditindaklanjuti.

Dalam organisasi pendidikan tidak asing dengan topik supervisi dan instruksi. Namun, berbeda dengan konsepsi dalam aturan organisasi lainnya, supervisi di sekolah berkaitan dengan peningkatan langsung proses kerja, bukan dengan pengendalian birokratis

Daftar Pustaka

- AACTE & P21Ro. (2013). Teachers for the 21st Century. *Education*, (September), pp. 22–29. Available at: http://www.oecd-ilibrary.org/education/teachers-for-the-21st-century_9789264193864-en.
- Alpaydın, Y. *et al.* (2022). *Educational Theory in the 21st Century*. doi: 10.1007/978-981-16-9640-4.
- Bozgeyikli, H. (2019). *Mesleki ve Teknik Eğitimin Geleceği, İLKE Geleceğin Türkiye'si Analiz Raporu*. Available at: https://www.academia.edu/download/64839419/meleki_egitimi_n_gelecegi.pdf.
- Glanz, J. (2021). Personal Reflections on Supervision as Instructional Leadership: From Whence It Came and To Where Shall It Go?. *Journal of Educational Supervision*, 4(3), pp. 66–81.
- Glickman, Carl D. Gordon, S. P. J. M. R.-G. (2017). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. 10th edition. London: Pearson Education.
- Haris, A., Sentaya, I. M. and Sulindra, I. G. M. (2022). Keterampilan Guru Abad 21 Dalam Mengurangi Learning Loss Pada Peserta Didik (Kajian Fenomenologis Di SMA Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).
- James M., A., Judith O., F. and Antoni J., R.-D. (2006). *Supervision for Learning: A Performance-Based Approach to Teacher Development and School Improvement*.
- Koyongian, Y. *et al.* (2021). Implementasi Supervisi Instruksional: Pendekatan dan Tantangan Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), p. 48.
- Mette, I. *et al.* (2015). Teachers' Perceptions of Teacher Supervision and Evaluation: A Reflection of School Improvement Practices in the Age of Reform. *Education Leadership Review*, 16(1), pp. 16–30.
- Walden, R. (2015). *School For The Future Design Proposal From Architectural Psychology*. Edited by R. Walden. Koblenz.

PROFIL PENULIS



Rifaatussalwa Hayati, M.Pd.

Penulis adalah seorang lulusan Administrasi Pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan gelar sarjana, penulis merasa terus bersemangat untuk mengejar pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen pendidikan. Inilah yang mendorong penulis untuk melanjutkan studi strata dua di Universitas Negeri Jakarta dengan program studi Manajemen Pendidikan. Penulis berhasil menyelesaikan program tersebut dengan tepat waktu.

Saat ini, menemukan panggilan sejatinya sebagai seorang pengajar di salah satu perguruan tinggi swasta di Tangerang. Dalam lingkungan akademik tersebut, memberikan pengajaran kepada mahasiswa dalam bidang Manajemen Pendidikan. Penulis menggabungkan teori dan praktek untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam bagi mahasiswa. Tidak puas dengan pencapaian tersebut, penulis juga sedang melanjutkan pendidikan doctoral di bidang Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi ini melalui beasiswa yang diterima. Melalui tulisannya, penulis berharap dapat mempengaruhi perubahan positif dalam bidang administrasi pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dan membantu menciptakan masa depan yang cerah bagi generasi mendatang.

Email Penulis: salwarifat@gmail.com.

BAB 5

PRINSIP & TAHAPAN PENGEMBANGAN KARIER GURU

Riyanti Susiloningtyas, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Pengembangan karier guru seperti yang kita ketahui bersama diakui atau tidak merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru. Hal ini mempengaruhi tingkat kepuasan kerja seorang guru dan tentunya pendapatan seorang guru. Selain berdampak positif bagi guru, pengembangan karier yang tertata dengan baik juga berdampak positif bagi lembaga yang menaunginya. Guru harus memahami berbagai jenjang karier dan konsekuensinya, baik berupa tanggung jawab yang harus diemban maupun hak. Selain itu, guru harus memiliki upaya untuk dapat mengejar karier yang lebih tinggi. Dalam perjalanan karier seorang guru dapat meningkat, menetap, atau menurun.

Karier meningkat jika guru dapat mencapai tujuan yang direncanakan, karier tetap jika guru tidak dapat mengembangkan kariernya untuk mencapai tujuan yang direncanakan, dan karier turun jika guru mengalami penurunan pangkat dalam tugas pekerjaannya. Agar karier seorang guru meningkat maka harus memiliki perencanaan dan pengembangan yang jelas (Ulfatin Nurul, 2018). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemajuan dan peningkatan serta pengembangan karier mengacu pada proses pembelajaran sepanjang hayat, pengembangan keyakinan dan nilai, keterampilan dan bakat,

Daftar Pustaka

- Aamodt, M.G. (2015). *Industrial/Organizational Psychology: An Applied Approach*.
- Anderson, N., Ones, D. S., Sinangil, H. K., & Viswesvaran, C. (Eds.). (2018). *Handbook of Industrial, Work & Organizational Psychology: Volume 2: Organizational Psychology*. Sage.
- Danim, Sudarwan. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Munawir, Nafisatul Aliya. (2022). Pengembangan Profesi dan Karier Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 7. No 1.
- Permenneg PAN dan RB. (2009). Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- UU No 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2017 tentang *Perubahan atas PP No 74 tahun 2008 tentang Guru*.
- Permendikbud no. 35 tahun 2010 tentang *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*.
- Riggio, R. E. (2017). *Introduction to Industrial/Organizational Psychology*. Routledge.
- Ulfatin, Nurul dan Triwiyanto, Teguh. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Depok: Rajawali Press.
- Sunyoto, Danang dkk. (2022). *Pengembangan Organisasi dan Karier Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Jabatan PNS Yang Meliputi Jabatan Tinggi, Jabatan Administrasi Dan Jabatan Fungsional Yang Ditetapkan Pada Tanggal 15 Januari 2015, PP Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Sipil Negara.

PROFIL PENULIS



Riyanti Susiloningtyas, M.Pd.

Penulis lahir di Kebumen pada 30 Oktober 1984 dan sekarang menetap di Wangon, Kabupaten Banyumas. Ketertarikan saya pada dunia pendidikan tak sekedar hanya tertarik bahkan sudah menjadi nafas hidup saya bahwa pentingnya pendidikan membuat saya ingin terus belajar dan berkembang. Hal itu saya buktikan dengan terus melanjutkan study walaupun di usia yang sudah relatif tidak muda lagi, saya yakin pendidikan akan

membuat lebih maju, dengan berpendidikan tinggi wawasan dan cara pandang kita pun dalam bersikap dan menyikapi hidup dan kehidupan pasti akan jauh lebih baik karena tidak ada kerugian bagi mereka yang terus mau belajar dan berkarya secara kreatif dan inovatif, mudah-mudahan semangat saya ini bisa memotivasi generasi muda dan bisa memaknai dengan baik serta mengerti betapa pentingnya Pendidikan di jaman yang seperti sekarang ini.

Saya Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN Jeruklegi Wetan 04 Cilacap pada tahun 1996, dan melanjutkan Pendidikan di SMP N 1 Wangon selesai tahun 1999, SMA N 5 Purwokerto selesai pada tahun 2002. Melanjutkan S1 dan S2 di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UMP Purwokerto pada tahun 2006 dan 2022, dan sekarang melanjutkan Pendidikan doctoral di UNNES Semarang mengambil jurusan Manajemen Kependidikan.

BAB 6

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)

Suttriso, M.Pd.

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Pengertian Profesi Guru (PPG)

Pelatihan kejuruan adalah gelar universitas setelah S1 yang mempersiapkan peserta untuk pekerjaan yang membutuhkan keterampilan khusus. Program Pendidikan Profesi Guru sendiri merupakan program pendidikan yang mempersiapkan tenaga pendidik S1 dan S1/profesional non keguruan di bidang pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pasca sarjana yang dirancang untuk mempersiapkan siswa untuk posisi yang membutuhkan keterampilan mengajar tertentu. Pelatihan guru profesional harus diselesaikan 1-2 tahun setelah menyelesaikan program sarjana atau non-gelar. PPG (Pendidikan Profesi Guru) merupakan kegiatan terstruktur sebagai pengganti Diploma IV yang dihentikan pada tahun 2005. (Hamid, 2017).

Berdasarkan Pasal 3(1) Permendiknas No. 8 Tahun 2009, Rancangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) diselenggarakan oleh sekolah tinggi yang mempunyai instansi pendidikan kepada tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan ditetapkan oleh Menteri. Pelaksana program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah perguruan tinggi yang memiliki program penyediaan tenaga kependidikan yang berkualitas yang ditetapkan oleh Menteri.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2012). *Research Procedure A Practical Approach*. PT Rineka Reserved.
- H. Khairil, S. D. (2010). *Profesi Kependidikan*. Alfabeta.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285.
<https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- Izzan, A. (2014). *Membangun guru berkarakter*. Humaniora.
- Noor, T. (2017). Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Prima Edukasi*, 3, 124.
- Oktradiksa, A. (2015). Pengembangan kualitas kepribadian guru. *Nadwa*, 6(2), 231–248.
- PPG, D. P. P. G. (2023). *Pemetaan LPTK Penyelenggara*. Direktorat Pendidikan Profesi Guru (PPG).
<https://ppg.kemdikbud.go.id/pemetaan/lptk>.
- Ratna Rosita Pangestika & Fitri Alfarisa. (2015). *Pendidikan Profesi Guru (Ppg): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia* (pp. 671–683). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sa'ud, U. S. (2013). *Standarisasi Lulusan Dan Program Pendidikan Pra-Jabatan Guru Profesional Sebuah Harapan*.
- Sistem Pendidikan Nasional. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.
- Suraji, I. (2012). Urgensi Kompetensi Guru. *Edukasia Islamika*, 10(2), 70284.
- Universitas, P., & Yogyakarta, N. (2015). *Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia*. Ratna Rosita Pangestika & Fitri Alfarisa. 1995, 671–683.
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Yunus, M. (2016). Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19(1), 112–128.
<https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a10>.

PROFIL PENULIS



Suttrisno, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap profesi guru dimulai sejak 2013 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Trunojoyo pada tahun 2017 dengan predikat *Cumlaude*. Sejak meraih gelar Sarjana penulis melanjutkan pengabdian sebagai guru sekolah dasar selama 4 tahun sambil menyelesaikan studi S2 tahun 2020 di prodi Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya masih dengan predikat *Cumlaude*. Selama menjadi guru, penulis juga aktif dalam organisasi Ikatan Guru Indonesia.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Dasar. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian maupun pengabdian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Selain berkontribusi di dalam penulisan buku, penulis juga aktif menjadi narasumber di berbagai acara workshop maupun seminar berkaitan dengan profesi guru. Penulis juga aktif menjadi pengelola dan reviewer berbagai Jurnal terakreditasi sesuai kepakaran khususnya bidang Pendidikan Dasar.

Email Penulis: suttrisno@unugiri.ac.id.

BAB 7

KOMPETENSI & KARAKTERISTIK GURU ABAD-21

Rika Handayani, S.Pd., M.Pd.
Universitas Darunnajah

Pendahuluan

Era media (era digital) abad 21 berdampak signifikan terhadap bagaimana pembelajaran dikelola dan perubahan karakteristik siswa. Mengkoordinasikan data dan inovasi korespondensi ke dalam pembelajaran yang berfokus pada siswa sangat penting untuk abad ke-21. Karena banyaknya sumber belajar dan peran baru guru sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan pemimpin, guru harus beralih dari pola pengajaran tradisional yang berpusat pada guru ke pengajaran yang berpusat pada siswa untuk mengembangkan pembelajaran abad ke-21. dalam pengalaman yang berkembang (Notanubun 2019). Contoh pembelajaran tradisional dapat dianggap sebagai pembelajaran di mana pendidik memberikan banyak pembicaraan (bergerak informasi) sementara siswa mendengarkan, mencatat, dan mengingat lebih banyak. Diyakini bahwa kemampuan pedagogi mengikuti pola konvensional sudah ketinggalan zaman untuk saat ini.

Oleh karena itu, diperlukan pendefinisian kepribadian seorang guru yang mampu berubah di era digital abad ke-21 ini. Teknologi telah menggantikan buku, namun peran guru tidak dapat tergantikan; sebaliknya, itu harus diperkuat. Guru harus mampu merancang pembelajaran inovatif dengan menggunakan teknologi digital di abad

Daftar Pustaka

- Aryana, Suhud, Subyantoro Subyantoro, and Rahayu Pristiwati. (2022). Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Abad 21. *Semantik* 11(1): 71.
- Junedi, Beni, Isnaini Mahuda, and Jaka Wijaya Kusuma. (2020). Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran Pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 16(1): 63–72.
- Mathematics, Applied. (2016). “濟無No Title No Title No Title.” : 1–23.
- Notanubun, Zainuddin. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Era Digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 3(2): 54.
- Oktariani, Nadya Zulaifa. Menjadi Guru Yang Profesional Di Abad Ke-21. : 1–8.
- Ratnawati, Ratnawati, and Septi Gumiandari. (2021). Profil Guru Profesional Abad 21 Dalam Perspektif Mahasiswa Iain Syekh Nurjati Cirebon.” *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 31(1): 27.
- Tarihoran, Emmeria. (2019). Guru Dalam Pengajaran Abad 21. *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4(1): 46–58.

PROFIL PENULIS



Rika Handayani, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap bidang pendidikan dimulai pada tahun 2010 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) dengan memilih Jurusan Pendidikan Matematika dan berhasil lulus 3,5 tahun pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 dan berhasil menyelesaikan studi S2 di prodi Pendidikan Matematika Program

Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016.

Penulis memiliki minat dalam bidang ilmu matematika, penulis mulai mengajar sebagai guru di SMP PGRI 3 Larangan selama 8 tahun dari tahun 2012-2019. Kemudian penulis pernah mengajar sebagai guru FISIKA di SMA PGRI 117 Karang Tengah dari tahun 2018-2019. Saat ini penulis fokus sebagai dosen tetap di Universitas Darunnajah dari tahun 2017 sampai sekarang. Penulis pun aktif mengajar Teknologi Pendidikan dan Statistik, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: rikahandayani39@gmail.com.

BAB 8

HAK & KEWAJIBAN GURU

Dinda Kelsi Praminda, M.Pd.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Guru sebagai Tenaga Profesionalitas

Guru merupakan elemen yang paling vital dalam dunia Pendidikan, guru bertugas untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa dan merupakan kurikulum berjalan bagi generasi penerus bangsa, guru juga menyumbang kontribusi besar untuk membentuk karakter siswa, Oleh karena itu siswa memerlukan sosok guru yang berkompeten, terampil, berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab, pada pendidikan di abad 21 guru diharapkan mampu mempersiapkan siswa agar siap menghadapi tantangan perubahan dalam kehidupan di era globalisasi melesat pesat

Pada abad 21 ini memang ditandai dengan percepatan ilmu pengetahuan dan derasnya proses globalisasi serta kemajuan teknologi (*digital age*) yang berorientasi pada pengembangan keterampilan masa depan, seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif, inovatif, keterampilan komunikasi, kolaborasi, kemampuan teknologi, manajemen media digital dan keterampilan lainnya selain itu, pendidikan abad 21 juga menekankan pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral, seperti integritas, empati, dan tanggung jawab sosial sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks dan dinamis, Merespons hal tersebut maka siswa membutuhkan profil guru yang efektif, terampil dan profesional yang mampu menyeimbangi dan membimbing siswa menghadapi tantangan yang terintegrasi antara teknologi informasi dan komunikasi guru juga memiliki wewenang penuh menjadi mediator siswa dalam proses belajar, sehingga siswa lebih memahami dalam materi yang

Daftar Pustaka

- Afandi dkk. (2020). *Implementasi Digital Age Literasi Dalam Pendidikan di Indonesia, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sins (SNPS), 2012*, 113.
- Dwi Rayinda Prayogi dkk. (2019). *Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan*, Jurnal Manajemen Pendidikan -Vol 14, no 2, 144.
- Eben Raja Lumbanrau. (2021). *Kasus Hervina Dan Nestapa Kehidupan Guru Honorer: Dilema Antara Gaji Rendah, Pengabdian Tanpa Kepastian Dan Cinta Pekerjaan*. (Kasus Hervina dan nestapa kehidupan guru honorer: 'Dilema antara gaji rendah, pengabdian tanpa kepastian dan cinta pekerjaan' BBC News Indonesia.
- Lafendry Ferdinal. (2020). *Kualifikasi Dan Kompetensi Guru dalam Dunia Pendidikan*, Tarbawi, Vol. 3, 5-13.
- Rahardian Lalu. (2021). *Guru & Pekerja Pendidikan Harus Miliki BPJS Ketenagakerjaan*, CNBC Indonesia.
- Republik Presiden Indonesia. (2003), *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Shabir, M,. (2015). *Kedudukan guru sebagai pendidik*, Auladuna, Vol. 2 No. 2, 222.
- Zulfitria dkk. (2020). *Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19*, Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.

PROFIL PENULIS



Dinda Kelsi Praminda, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2012 silam, dimana penulis mengabdikan diri menjadi pengajar kitab kuning dan kegiatan kebahasaan di salah satu pesantren daerah Depok, atas bekal pengalaman tersebut akhirnya penulis memilih untuk masuk jurusan pendidikan di Universitas Islam

Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di tahun 2013. Pada saat berkuliah penulis dan beberapa rekan mahasiswa aktif dalam kegiatan sosial dan mendirikan tempat belajar gratis yang diberi nama rumah cerdas di daerah Bojong Gede, Bogor, kegiatan ini memfasilitasi anak-anak di kampung tersebut mengikuti berbagai pembelajaran mulai dari kebahasaan, *art and crafting* dan pendidikan agama Islam karena kegiatan ini disambut hangat oleh masyarakat sekitar, hal ini menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berkarir di bidang pendidikan.

Pada tahun 2015, penulis menambah pengetahuannya dengan mengikuti kegiatan kependidikan non formal pada sebuah kampus swasta yaitu Kahfi BBC Motivator, hal ini dilakukan untuk mengasah kemampuan *public speaking* yang mendukung karier penulis di dunia pendidikan dan menyelesaikan kuliah pada tahun 2018, penulis kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi yang sama dan berhasil menyelesaikan studi S2 di prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab (MPBA) pada tahun 2023. Sekarang penulis melanjutkan karier profesionalitas sebagai seorang guru di salah satu sekolah terbaik di Depok dan membagikan keilmuannya pada kajian-kajian mahasiswa serta ikut berkontribusi dalam penyusunan buku paket Bahasa Arab yang digunakan di sekolah, dengan harapan buku tersebut dapat membantu para siswa/siswi agar dapat belajar Bahasa Arab dengan mudah dan menyenangkan.

Email Penulis: kelsidinda@gmail.com.

BAB 9

KINERJA, KOMITMEN, & EFEKTIVITAS KERJA GURU

Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D.

Universitas Atma Jaya Makassar

Kinerja Guru

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang paling sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini dan masa depan (Imhangbe et al., 2020). Pendidikanlah yang membekali siswa dengan alat untuk menghadapi dan menemukan solusi terhadap tantangan yang dihadapi umat manusia (Van Waeyenberg, Peccei & Decramer, 2022). Melalui pendidikan, masa depan peserta didik dipersiapkan menyesuaikan diri dan berhasil dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

Dunia yang terus berubah akibat kemajuan teknologi yang cepat memiliki konsekuensi perubahan paradigma pendidikan berkualitas (Parkes et al., 2022). Apa yang dianggap sebagai pendidikan berkualitas hari ini mungkin tidak memenuhi standar kualitas di masa depan (Kavitha, 2021). Pendidikan berkualitas memiliki tujuan memberi kesempatan peserta didik untuk pengembangan pribadi dan kepercayaan diri untuk beradaptasi dengan situasi baru serta mengubah situasi yang dihadapi, ketika hal itu diperlukan (Hambali et al., 2023).

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi siswa dimulai dari guru (Cansoy, Parlar & Polatcan, 2022). Guru memiliki peran sentral dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman (Alzoraiki, et al., 2023). Walaupun teknologi telah

Daftar Pustaka

- Abdulaziz, A., Bashir, M., & Alfalih, A. A. (2022). *The Impact Of Work-Life Balance And Work Overload On Teacher's Organizational Commitment: Do Job Engagement And Perceived Organizational Support Matter. Education And Information Technologies*, 27(7), 9641-9663. doi:<https://doi.org/10.1007/s10639-022-11013-8>.
- Ahyanuardi. (2019). The Effects Of Pedagogic And Professional Competence SMK Teacher's To Teacher's Performance. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1) doi:<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012058>.
- Alzoraiki, M., Abd, R. A., Ali, A. A., Gehad Mohammed, A. N., Almaamari, Q., & Baligh Ali, H. B. (2023). *Impact Of Teachers Commitment To The Relationship Between Transformational Leadership And Sustainable Teaching Performance. Sustainability*, 15(5), 4620. doi:<https://doi.org/10.3390/su15054620>.
- Amirian, S. M., Amirian, S. K., & Kouhsari, M. (2023). *The Impact Of Emotional Intelligence, Increasing Job Demands Behaviour And Subjective Well-Being On Teacher Performance: Teacher-Gender Differences. The International Journal Of Educational Management*, 37(1), 240-258. doi:<https://doi.org/10.1108/IJEM-09-2022-0370>
- Aniah, S. A., Anashie, A. I., Offem, O. O., & Ushie, G. I. (2022). Teachers' Attitudes to Work and Effective Teaching of English Language in Primary Schools in Akpabuyo Local Government Area of Cross River State, Nigeria. *Global Journal of Educational Research*, 21(2), 143-148. doi:<https://doi.org/10.4314/giedr.v21i2.7>.
- Cansoy, R., Parlar, H., & Polatcan, M. (2022). Collective Teacher Efficacy As A Mediator In The Relationship Between Instructional Leadership And Teacher Commitment. *International Journal of Leadership in Education*, 25(6), 900-918. doi:<https://doi.org/10.1080/13603124.2019.1708470>.
- Freeman, G. T., & Fields, D. (2023). School Leadership In An Urban Context: Complicating Notions Of Effective Principal Leadership, Organizational Setting, And Teacher Commitment To Students. *International Journal Of Leadership In Education*, 26(2), 318-338. doi:<https://doi.org/10.1080/13603124.2020.1818133>.
- Hambali, Hayati, Mariati, Lumbantobing, P. A., & Ashlan, S. (2023). The Effect Of Visionary Leadership And Job Rewards On Teacher

- Professional Commitment. *Journal Of Higher Education Theory And Practice*, 23(6), 69-87.
- Hui-Ling, W. (2023). *The Catalysts For Sustaining Teacher Commitment: An Analysis Of Teacher Preparedness And Professional Learning*. *Sustainability*, 15(6), 4918. doi:<https://doi.org/10.3390/su15064918>.
- Imhangbe, O. S., Oladele, V. I., & Osarenren-Osaghae, R. (2020). Teachers' Classroom Job Performance: How Teachers' Tasks Impact Their Classroom Job Performance In Edo Central School District, Nigeria. *Journal Of Education*, 200(3), 164-174. doi:<https://doi.org/10.1177/0022057419881146>.
- Kavitha, K. (2021). *Assessing Teacher's Performance Evaluation And Prediction Model Using Cloud Computing Over Multi-Dimensional Dataset*. *Wireless Personal Communications*, 119(4), 3207-3221. doi:<https://doi.org/10.1007/s11277-021-08394-3>.
- Moses, I., Admiraal, W., Berry, A., & Saab, N. (2021). *Teacher Education And Student Teachers' Commitment To Teaching: A Thematic Literature Review*. *Africa Education Review*, 18(3-4), 75-92. doi:<https://doi.org/10.1080/18146627.2022.2150244>.
- Muhammed, A. N., & Arar, K. (2020). *Leadership Style And Teacher Performance: Mediating Role Of Occupational Perception*. *The International Journal Of Educational Management*, 34(1), 186-202. doi:<https://doi.org/10.1108/IJEM-04-2019-0146>.
- Parkes, C., Holden, S. L., O'Leary Nick, & Jamie, B. (2022). *I Can Help Them Become Better Teachers, But I Can't Help Them With Educative Teacher Performance Assessment: Cooperating Teachers' Knowledge And Experience Of The Educative Teacher Performance Assessment In Physical And Health Education*. *Perceptual And Motor Skills*, 129(4), 1283-1301. doi:<https://doi.org/10.1177/00315125221095933>.
- Price, H. (2021). Weathering Fluctuations In Teacher Commitment: Leaders Relational Failures, With Improvement Prospects. *Journal Of Educational Administration*, 59(4), 493-513. doi:<https://doi.org/10.1108/JEA-07-2020-0157>.
- Rima'a Da'as, Schechter, C., & Qadach, M. (2020). From Principal Cognitive Complexity To Teacher Intent To Leave: Exploring The Mediating Role Of School Absorptive Capacity And Teacher

Commitment. *Journal Of Educational Administration*, 58(2), 227-245. doi:<https://doi.org/10.1108/JEA-07-2019-0117>.

Rogers, A. P., Emilie, M. R., & Ward, C. (2022). *Preservice Teacher Performance Assessment And Novice Teacher Assessment Literacy. Teaching Education*, 33(2), 175-193. doi:<https://doi.org/10.1080/10476210.2020.1840544>.

Van Waeyenberg, T., Peccei, R., & Decramer, A. (2022). *Performance Management And Teacher Performance: The Role Of Affective Organizational Commitment And Exhaustion. The International Journal Of Human Resource Management*, 33(4), 623-646. doi:<https://doi.org/10.1080/09585192.2020.1754881>.

PROFIL PENULIS



Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D.

Penulis adalah Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Pendidikan formal S1, pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin; S2 pada *Graduate College of Business, Southern Cross University, Australia* dengan beasiswa Australian Development Scholarship; S3 pada *School of Commerce and Management, juga Southern Cross University* dengan beasiswa Luar Negeri DIKTI dan tahun ke-4 mendapatkan *International Postgraduate Research Scholarship* dari pemerintah Australia.

Penulis juga telah menerbitkan sejumlah jurnal internasional dan book chapter. Dalam lingkungan kampus Universitas Atma Jaya Makassar, Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Bahasa Universitas Atma Jaya Makassar, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua Jurusan Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi dan Rektor Universitas Atma Jaya Makassar masa bakti 2017-2021. Di luar lingkungan kampus, penulis juga pernah menjadi anggota Tim Ahli Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Selatan, Anggota Tim Peneliti Sistem drainase Kota Makassar dan pernah memenangkan penelitian fundamental dan terapan dari Ristek Dikti/Kemendikbud.

Email Penulis: ferdisampe1404@gmail.com.

BAB 10

GURU SEBAGAI JABATAN PROFESIONAL

St Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I.
Universitas Muhammadiyah Makassar

Hakikat Guru

1. Pengertian Guru

Diantara komponen penting dalam pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan adalah pendidik. Baik secara kodrati maupun secara profesi pendidik ialah orang dewasa bertanggung jawab menumbuh-kembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Anak didik memperoleh pendidikan pada tiga ranah lingkungan yaitu di lingkungan keluarga (penanggung jawabnya adalah orang tua), lingkungan sekolah (yang bertanggungjawab adalah para pelaku pendidikan), dan dimasyarakat. (Uyo, 2011) Pendidik adalah orang dewasa yang membimbing peserta didik menjadi dewasa, berpikir dan bertindak secara mandiri dan mampu bertanggung jawab atas apapun yang dilakukannya.

Guru menurut Amatembun adalah “semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual maupun secara klasikal baik disekolah maupun diluar sekolah”. (Akmal, 2014). Suryo mengatakan; “Guru atau pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada peserta didik/muridnya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya

Daftar Pustaka

- Abdul, M. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media.
- Akmal, H. (2014). *Kompetensi Pendidikan Agama Islam*. PT RajaGrafindo Persada.
- Getteng, A. R. (2011). *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Graha Guru Printika.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul & Muzakkir, Y. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media.
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam, Studi Kasus terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Muslich, M. (2013). *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*.
- Uyo, S. (2011). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Alfabet.

PROFIL PENULIS



St Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Lahir di Bantaeng pada tanggal 24 Mei 1986. Dosen pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, jenjang studi yang ditempuh pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ereng-Ereng tamat tahun 1999, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Ereng-Ereng 2001, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Ereng-Ereng 2004 kemudian melanjutkan pendidikan pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jurusan D2 Instruktur Baca Tulis Al-Quran (IBTQ) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, selanjutnya pada tahun 2006 melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2008, tahun 2009-2012 aktif di lembaga pemberdayaan masyarakat sebagai kader sekaligus fasilitator Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Bantaeng.

Tahun 2012 kemudian melanjutkan studi pada program Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan konsentrasi Pendidikan dan Keguruan lulus pada tahun 2014, pada tahun yang sama kembali ke Madrasah Aliyah Muhammadiyah Ereng-Ereng Bantaeng mengabdikan ilmunya sembari ikut aktif pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2015 mengikuti tes penerimaan dosen yayasan lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar dan dinyatakan lulus, sampai saat ini aktif melaksanakan catur dharma perguruan tinggi pada Fakultas Agama Islam Prodi S1 Pendidikan Agama Islam.

BAB 11

KREATIVITAS GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN

Fadhil Zil Ikram, S.Pd., M.Pd.
Universitas Sulawesi Barat

Pendahuluan

Kualitas mengajar seorang guru menjadi salah satu perhatian tersendiri dalam dunia Pendidikan. Kurangnya perhatian dalam mempersiapkan pembelajaran seringkali menyebabkan pembelajaran yang kurang efektif. Perencanaan yang kurang ini biasanya berupa desain pembelajaran yang kurang sesuai atau kurangnya kecakapan atau kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran. Pembelajaran yang direncanakan dengan lebih matang tentu saja lebih baik dibandingkan pembelajaran yang tidak matang (Morrison, dkk, 2012). Jadi, sebelum mengajar, guru sebaiknya merencanakan segala sesuatu yang diperlukan dan yang akan diterapkan selama berlangsungnya pembelajaran. Pada bab ini akan dibahas kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan wawasan guru terkait desain pembelajaran.

Kualitas mengajar seorang guru menjadi salah satu perhatian tersendiri dalam dunia Pendidikan. Kurangnya perhatian dalam mempersiapkan pembelajaran seringkali menyebabkan pembelajaran yang kurang efektif. Perencanaan yang kurang ini biasanya berupa desain pembelajaran yang kurang sesuai atau kurangnya kecakapan atau kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran. Pembelajaran yang direncanakan dengan lebih matang tentu saja lebih baik dibandingkan pembelajaran yang tidak matang (Morrison, dkk, 2012). Jadi, sebelum mengajar, guru sebaiknya merencanakan segala sesuatu

Daftar Pustaka

- Allen, M. W., & Sites, R. (2012). *Leaving ADDIE for SAM: An Agile Model For Developing The Best Learning Experiences*. American Society for Training and Development.
- Basuki, I., & Hariyanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. New York: Springer.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media And Technologies For Learning (Edisi ke-7)*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational Design For Learning And Performance: The ARCS Model Approach*. New York: Springer.
- Morrison, G. R., Ross, S. M., Kalman, H. K., Kemp, J. E. (2012). *Designing Effective Instruction (Edisi ke-7)*. United Kingdom: Wiley.
- Pribadi, B. A. (2016). *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Kencana.
- Pribadi, B. A. (2021). *Esensi Model Desain Sistem Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Ratumanan, T. G., & Rosmiati, I. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Setyosari, P. (2020). *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Smith, P. L., & Ragan, T. J. (1999). *Instructional Design (Edisi ke-2)*. Wiley.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S., Semmel, M.I. (1974). *Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*. Minneapolis: Leadership Training Institute/Special Education.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

PROFIL PENULIS



Fadhil Zil Ikram, S.Pd., M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Pendidikan mulai muncul semenjak lulus SMA. Hal ini menuntun Penulis untuk kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada bidang Pendidikan matematika pada tahun 2013 di Universitas Negeri Makassar dan berhasil memperoleh gelar sarjana pada tahun 2016. Skripsi yang disusun penulis membahas terkait perbandingan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan penalaran adaptif peserta didik. Dua tahun kemudian, penulis melanjutkan studi ke jenjang magister pada program studi S2 Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Malang dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Tesis yang penulis susun membahas seputar kesalahan konstruksi konsep statistika yang dimiliki oleh mahasiswa non-matematika berdasarkan identitas matematis mereka.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Strategi Pembelajaran Matematika, Proses Berpikir Matematis, dan Identitas Matematis. Beberapa artikel ilmiah hasil penelitian telah ditulis dan dipublikasikan pada beberapa tempat, mulai dari jurnal nasional sampai jurnal nasional terakreditasi. Salah satu artikel penulis telah dipublikasikan pada Jurnal *South East Asian Mathematics Education Journal* (SEAMEJ) yang terakreditasi SINTA 2 dan membahas terkait rintangan-rintangan yang dihadapi guru matematika selama masa pandemi dan bagaimana mereka mengatasinya.

Email Penulis: fadhilzikram@unsulbar.ac.id.

BAB 12

SERTIFIKASI GURU

Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag., M.M., ICM.
Universitas Raharja Kota Tangerang

Pendahuluan

Dalam konteks yang umum, sertifikasi dapat dimaknai sebagai bentuk penghargaan yang dianugerahkan kepada seorang disebabkan ia memiliki pengetahuan atau keahlian khusus, dan diberikan oleh lembaga atau *instansi* yang berwenang. Salah satu badan yang memiliki wewenang dan juga bertanggung jawab secara nasional dalam hal lembaga sertifikasi adalah Badan Nasional Sertifikasi Profesi, yang dikenal secara umum dengan istilah BNSP. Ia memiliki fungsi memberikan kepada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai pelaksana bagi mereka yang hendak melakukan pelatihan dan mengeluarkan sertifikasi.

Ada beberapa lembaga sertifikasi profesi yang telah mendapatkan wewenang dan memiliki tanggung jawab untuk mengeluarkan sertifikasi berlisensi dari BNSP, diantara jenis skema yang telah terkualifikasi terkait profesi yang berasal dari BNSP yaitu ; 1) Sertifikasi yang menjadi acuan dalam standar kompetensi kerja negara Indonesia, sertifikasinya diberi nama Sertifikasi Profesi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia disingkat KKNI. Sertifikasi jenis ini berguna untuk menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan berbagai bidang. 2) Sertifikasi yang dilandaskan pada jabatan kerja dalam sistem industri yang telah berstandar nasional, diberi nama sertifikasi profesi kualifikasi okupasi nasional disingkat SPKON. 3) Sertifikasi yang berguna melanjutkan skema kualifikasi okupasi nasional, sertifikasinya dinamakan Sertifikasi Profesi Paket atau *cluster*. 4) Sertifikasi yang dilakukan oleh

Daftar Pustaka

- Abd bin Nuh dan Oemar Bakry. (1953). *Kamus Arab-Indonesia-Inggris*. PT. Mutiara Sumber Widya.
- Chairunnisa. (2022, November 24). Portofolio Adalah: Pengertian, Fungsi, dan Cara Membuat. *Daily Social*. <https://dailysocial.id/post/startup-pengadaan-barang-konstruksi-quipster-terima-investasi-pra-seri-a-dari-chailease-holding>.
- Deepublish. (2022, mei). *Pengertian Sertifikasi Guru, Persyaratan, Jenis-Jenis, dan Besaran Tunjangannya*. <https://penerbitdeepublish.com/sertifikasi-guru/>.
- E. Mulyasa. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Eka Susiyanti. (2022, Pebruari). Pahami Kriteria dan Syarat Sertifikasi Guru. *Naik Pangkat.Com*. <https://naikpangkat.com/pahami-kriteria-dan-syarat-sertifikasi-guru/>.
- John M. Echols, H. S. (2014). *Kamus Inggris-Indonesia*,. Gramedia.
- Martinis Yamin. (2010). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Gaung Persada.
- PP Nomor 41 Tahun 2009. (2009). *PP Nomor 41 Tahun 2009 Tentang Tunjangan Guru dan Dosen*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4962>.
- Samani Muchlas. (2010). *Mengenal Sertifikasi Guru*. SMPN 5 Pangkalpinang.

PROFIL PENULIS



Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag., M.M., ICM.

Lahir di Tegal, 13 Juli 1970. Anak ketujuh dari sembilan bersaudara pasangan bapak HM. Ladri bin Japin (*almarhum*) dan ibu Hj. Rosidah binti H. Yahya bin H. Abdul Latif al-Kaaf (*al-marhumah*). Suami dari Hj. Nurliah, S.Ag binti Ustib. Saat ini tinggal di Kp. Gaga RT 07/03 Nomor 98 Semanan, Kalideres Jakarta

Barat. Pendidikan yang telah ditempuh adalah : SDN Tanjung Harja 01 Tegal lulus 1984, SMP PGRI Kramat Tegal lulus 1987, SPGN Kodya Tegal lulus 1990, Takhasus Pesantren Ashidiqiyah Jakarta Barat lulus 1994, STAI Imam Syafi'i Jakarta program Strata-1 jurusan Pendidikan Agama Islam lulus 2000, Pascasarjana STIMA IMMI Jakarta Strata-2 Program Studi Manajemen Pendidikan lulus 2012, dan Program *Ilearning Certificate Master* (ICM) di Universitas Raharja tahun 2019 serta Pascasarjana UMJ Strata-3 (Doktoral) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) lulus 2022.

Telah melakukan penelitian dengan menghasilkan berbagai jurnal nasional terindeks sinta, dan internasional terindeks scopus. Dalam Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) di bawah Kemenristek-Dikti, penulis berturut-turut berhasil masuk seleksi nasional dan tuntas menyelesaikannya tahun 2018/2019 judul: *Pengembangan Model Knowledge Management System Konseling Mahasiswa Berbasis Website dan Android*, dan Hibah PDP tahun 2019/2020 dengan judul: *Perancangan Aplikasi Smart Seminar dan Workshop Berbasis Website dan Android*. Dalam penulisan buku, telah menyelesaikan berbagai buku ber-ISBN. Penulis merupakan dosen tetap dengan ber-sertifikasi dosen (serdos) di Universitas Raharja Tangerang Banten, Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi (SI) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (*Associate Professor*). Penulis juga berprofesi sebagai pendakwah.

Email Penulis: abdulhamid@raharja.info.

BAB 13

GURU DALAM

IMPLEMENTASI KURIKULUM

Moh. Ari Wibowo, S.Pd., M.Pd.
STKIP PGRI Sampang

Pendahuluan

Guru dalam sistem pendidikan adalah seorang professional yang bertanggungjawab untuk memberikan pengajaran, bimbingan, dan arahan kepada siswa dalam lingkungan sekolah. Guru memiliki peran penting dalam membantu sistem dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum dalam sistem pendidikan merujuk pada rencana dan struktur pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dokumen kurikulum merinci materi pembelajaran, keterampilan, nilai-nilai, dan hasil yang diharapkan yang harus dicapai oleh siswa selama masa studi mereka di sekolah. Kurikulum dapat disusun oleh pemerintah pusat, departemen pendidikan, atau lembaga pendidikan. Kurikulum dapat mengalami revisi dan pembaruan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan dalam bidang pendidikan, kebutuhan siswa, dan tuntutan masyarakat. Tujuannya adalah memberikan pedoman bagi guru dan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan dan memastikan konsistensi dan kualitas pendidikan diseluruh sistem.

Daftar Pustaka

- Andiyanto, T. (2017). Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013: Studi Pada Tk Mentari Kec. Abung Selatan Kab. Lampung Utara. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i1.790>.
- Ardianingsih, F., Mahmudah, S., & Rianto, E. (2017). Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus pada SLB di Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p21-30>.
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37. <http://ejournal-revorma.sch.id>.
- Nursyamsi. (2005). Peranan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum untuk Mencapai Prestasi dan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah. *UIN Imam Bonjol Padang*, 2, 1–7.
- Patimah, P. (2016). Pendidik Dalam Pengembangan Kurikulum. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 147–161. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.582>.
- Vusparatih, D. S. (2014). Peranan Komunikasi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. *HUMANIORA*, 5(1), 387–397.
- Yahya, M. (2014). Manajemen Implementasi Kurikulum Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 119–132.

PROFIL PENULIS



Moh. Ari Wibowo, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan mahasiswa program doktor Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2008 silam. Penulis menempuh pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya dan lulus pada tahun 2012. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya. Keseharian penulis merupakan seorang dosen dan menjabat sebagai Ketua di STKIP PGRI Sampang. Kecintaan Penulis terhadap dunia pendidikan juga tercermin pada aktivitas lain seperti beliau menjadi Ketua Yayasan yang menaungi PAUD di Kabupaten Sampang serta sebagai Asesor BAN-PAUD hingga 2020.

Penulis aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengembangan media pembelajaran, utamanya media komik. Beberapa penelitiannya telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kementerian. Beberapa penelitian penulis di bidang media pembelajaran yang mendapat hibah pendanaan dari Kemendikbud Ristek yaitu pengembangan media komik anti korupsi dan pengembangan model pembelajaran gizi melalui komik gizi seimbang bagi siswa Sekolah Dasar. Selain sebagai peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan dan media pembelajaran.

Email Penulis: blackinako@gmail.com.

BAB 14

GURU DALAM MENILAI PROSES & EVALUASI PEMBELAJARAN

Prof. Dr. B Lena Nuryanti Sastradinata, M.Pd.
Universitas Pendidikan Indonesia

Peran Guru dalam Menilai Proses dan Evaluasi Pembelajaran

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Proses pembelajaran yang efektif dan evaluasi pembelajaran yang baik menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru memiliki peran sentral dalam menilai proses pembelajaran serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai oleh peserta didik.

Namun, dalam praktiknya, terdapat tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan tugas tersebut. Perubahan paradigma pembelajaran dan kemajuan teknologi informasi menuntut adanya penyesuaian dalam cara guru menilai proses pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Selain itu, penting adanya dasar hukum dan dukungan riset serta teknologi yang akurat menjadi hal yang tidak bisa diabaikan.

Menurut Benjamin Bloom, seorang ahli pendidikan yang terkenal dengan taksonomi Bloom, "Penilaian yang efektif merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berhasil. Penilaian yang baik harus mencakup pengamatan, pengukuran, dan penilaian yang obyektif terhadap kemampuan siswa." (Bloom, 1956).

Daftar Pustaka

- Black, P., & William, D. (1998). Inside The Black Box: Raising Standards Through Classroom Assessment. *Phi Delta Kappan*, 80(2), 139-148.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*. David McKay Company.
- Gagne, R. M. (1977). *The Conditions Of Learning (3rd Ed.)*. Holt, Rinehart & Winston.
- Guskey, T. R. (2002). *How Classroom Assessments Improve Learning*. Educational Leadership, 60(5), 6-11.
- Kennedy, M. M. (2013). *Formative Assessment In The Classroom: What Teachers And Students Think About Evidence, Inquiry, And Equity*. Teachers College Record, 115(1), 1-46.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis Of Over 800 Meta-Analyses Relating To Achievement*. Routledge.
- Stenhouse, L. (1975). *An Introduction To Curriculum Research And Development*. Heinemann Educational Books.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, And Applications*. Jossey-Bass.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles Of Curriculum And Instruction*. University of Chicago Press.
- Scriven, M. (1967). *The Methodology Of Evaluation. Perspectives Of Curriculum Evaluation*, 39-83.

PROFIL PENULIS



Prof. Dr. B. Lena Nuryanti Sastradinata, M.Pd.

Lahir di Kota Bandung pada 9 Juli 1961, lulus S1 tahun 1984 jurusan Manajemen Fakultas Keguruan Ilmu Sosial IKIP Bandung, kemudian melanjutkan ke Sekolah Pascasarjana S2 IKIP Bandung lulus tahun 1989 pada prodi Administrasi Pendidikan, kemudian melanjutkan ke S3 Prodi Administrasi Pendidikan di Pascasarjana UPI

dan lulus tahun 2005. Memperoleh jabatan Guru Besar tahun 2020 dalam kepakaran Pendidikan Ilmu Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. Sejak 1987 hingga saat ini bekerja sebagai dosen PNS di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia atau IKIP Bandung sebelum berganti nama yang sekarang UPI. Sebagai seorang penulis yang berdedikasi di bidang pendidikan, saya menemukan kepuasan besar dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman saya kepada pembaca.

Saya berharap dapat menginspirasi para mahasiswa calon guru dan para guru yang telah berpengalaman dengan tulisan saya tentang penilaian proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Melalui penggalian teori dan pengalaman praktis, saya bertujuan untuk membawa pendekatan yang inovatif dan memberdayakan dalam mengembangkan metode penilaian yang berfokus pada perkembangan penuh potensi siswa. Saya percaya bahwa dengan menerapkan strategi penilaian yang efektif, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, mendorong keberagaman, dan merangsang rasa ingin tahu siswa. Melalui buku ini, saya berharap para pembaca akan menemukan inspirasi, wawasan, dan pedoman praktis yang dapat membantu mereka menjadi guru yang berpengaruh dan mampu mengoptimalkan potensi pembelajaran setiap siswa. Saya sangat berharap tulisan ini akan menjadi sumber pengetahuan yang berharga dan memicu perubahan positif di dunia pendidikan.

Etika & Profesi Keguruan

Manusia sebagai bagian makhluk hidup yang bermasyarakat (*zoon politicon*) tidak dapat terlepas dari relasi dengan lingkungan hidup di sekitar tempat tinggal di mana melakukan aktivitas. Dalam melakukan aktivitas keseharian maka manusia membutuhkan etik, manusia diperhadapkan pada norma atau aturan atau adat atau hukum yang mengikat, baik saat berelasi dengan Tuhan, secara interpersonal, lingkungan hidup sekitar maupun secara hubungan pribadi. Seorang guru perlu berkontribusi dalam tingkat keberhasilan pendidikan melalui aktivitas dan kinerja pengajaran pada tahap institusional dan intruksional. Kontribusi strategis guru harus selaras dengan amanat yang tercantum pada UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Aktivitas guru sebagai tenaga profesional merupakan *agent of change* dalam pembelajaran. Tenaga profesional ditentukan oleh aktivitas yang berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi dasar, sertifikat pendidik yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan jenjang pendidikan akademik yang telah ditetapkan pemerintah sehingga guru semakin berperan dalam pendidikan.

Buku ini terdiri dari empat belas bab, pertama tentang konsep dasar etika keguruan, bab dua tentang hakikat profesi keguruan, bab tiga tentang kode etik dalam profesi keguruan, bab empat tentang supervisi dan kualifikasi guru abad ke 21, bab lima tentang prinsip dan tahapan pengembangan karier guru, bab enam tentang pendidikan profesi guru, bab tujuh tentang kompetensi dan karakteristik guru abad 21, bab delapan tentang hak dan kewajiban guru, bab sembilan tentang kinerja, komitmen, dan efektivitas kerja guru, bab sepuluh tentang guru sebagai jabatan profesional, bab sebelas tentang kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran, bab dua belas tentang sertifikasi guru, bab tiga belas tentang guru dalam implementasi kurikulum, dan bab empat belas tentang guru dalam menilai proses dan evaluasi pembelajaran.